

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan dalam pembentukan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak pendidikan nasional indonesia) pendidikan yaitu upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak.

Menurut John Dewey dilansir dari buku Filsafat Pendidikan Islam (2019) karya Sudarto, “definisi pendidikan adalah sebuah proses pengalaman. Baginya, pendidikan membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Sebab, proses pertumbuhan meliputi penyesuaian pada tiap fase kecakapan seseorang”.

“Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan manusia yang lebih berkualitas serta memainkan peran utama dalam melatih orang-orang menjadi unggul” Febrianti dan Hasiba, (2019). Pendidikan ialah usaha dasar yang terencana untuk mewujudkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu atau sering disebut pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis berpikir. Menurut UUD 45 Pasal 4 “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri”. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, “tujuan dan manfaat pendidikan yaitu dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab”.

IPA (ilmu pengetahuan alam) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam yaitu segala sesuatu yang terdapat di alam dan peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya. Ilmu pengetahuan alam ini sangat penting dipelajari, karena segala aktivitas manusia yang selalu berhubungan erat dengan alam.

Di dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) mencakup materi mengenai alam sekitar serta berbagai macam isinya Syofyan, Prihantini, Rahmasari, & Afika, (2022). Seperti halnya dengan, pengertian IPA yang menyebutkan bahwa IPA merupakan suatu ilmu di mana isinya mencakup materi tentang fenomena yang terjadi pada alam dan dapat diuji keabsahannya secara empiris Sukawati, (2020). IPA merupakan bagian cakupan ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang fenomena yang terjadi pada alam meliputi makhluk hidup dan juga makhluk tidak hidup atau tentang aktivitas dan tentang realisasi dunia fisik. IPA memfokuskan siswa mendapatkan pengalaman belajar secara nyata agar menumbuhkan kompetensi mereka untuk menguasai, memahami serta menjelajah dengan cara ilmiah di alam sekitar.

“Pembelajaran IPA di SD merupakan wahana yang sesuai dan tepat untuk para siswa mempersiapkan serta memperoleh pengetahuan yang mutakhir, memupuk rasa ingin tahu, kemandirian dan menumbuhkan sikap ilmiah guna dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari” Syofyan & Amir (2019). “Pada umumnya pendidikan IPA mengarahkan siswa untuk mempelajari serta melakukan sebuah tindakan sehingga mampu mendapatkan pemahaman yang lebih aktual tentang alam sekitar” Syofyan, MS, & Sumantri, (2019).

Bedasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti ke SD Negeri 040557 Juhar terungkap bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam penggunaan media audio visual yang belum berjalan secara optimal, hal ini menyebabkan persepsi pada siswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi kurang efektif di antaranya yaitu: (1). Pada saat proses pembelajaran IPA guru lebih banyak menggunakan metode konvensional. (2). Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih rendah. (3). Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa pada saat proses pembelajaran IPA. (4). Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar belum menerapkan media pembelajaran berbasis audio-visual dan (5). Hasil belajar IPA pada materi indera manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar masih rendah.

Tabel Hasil Belajar IPA

KKM	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
75	IV	≥ 70	12	26,08%
		≤ 70	34	73,92%
	Jumlah		46	100%

Sumber: Wali kelas IV SD Negeri 040557 Juhar

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPA, hasil ini terlihat jelas dari tabel diatas, 46 siswa kelas IV terdapat 34 orang siswa (73,92%) yang tidak mencapai ketuntasan klasikal dan 12 siswa (26,08%) yang mencapai ketuntasan klasikal.

Dalam jurnal “Kesulitan Dalam Memahami Materi Pelajaran IPA Yang Dikaitkan Dengan Psikologi Pendidikan Oleh Riza Umami, Dalam proses belajar mengajar di sekolah, media pembelajaran sangat di butuhkan terkhususnya mata pelajaran IPA dikarenakan mata pelajaran IPA sering di anggap susah untuk di pelajari di karenakan banyak materi yang membutuhkan penalaran dan pemahaman” dengan demikian solusinya adalah guru memerlukan media pembelajaran agar siswa dapat melihat gambaran materi yang di jelaskan oleh guru, oleh karena itu guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang cocok dengan (1). karakteristik peserta didik (2). sesuai dengan materi pembelajaran (3). sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”.

Media memiliki fungsi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung terlebih ketika materi pelajaran menjelaskan isi dari mata pelajaran IPA. “Mata pelajaran IPA termasuk ke dalam materi pembelajaran yang berkaitan dengan sistematika pengetahuan alam dan terdapat pada semua tingkat pendidikan, Sebagai satu diantara mata pelajaran yang wajib terdapat di sekolah, IPA mampu membekali siswa dengan pengalaman serta peran. Proses pembelajaran IPA hendaknya memfokuskan pada pembekalan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kemampuannya dalam mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam, maka dari itulah siswa mampu untuk mendapatkan sendiri konsep atau materi pembelajaran yang mereka pelajari” Hutaaruk & Simbolon, (2019). “Pada proses pembelajaran, materi ajar dapat dikembangkan dengan beragam cara, salah satunya dengan mengembangkan materi ajar melalui mengoptimalkan media” Mujazi, Hendrawan, & Abhista, (2021).

Hardiah (2019) “Proses pembelajaran yang berdasar pada teknologi mendukung pelaksanaan media belajar khususnya audio visual yang merupakan satu dari berbagi macam

sarana preferensi untuk mengoptimalkan pada proses belajar mengajar di dalam kelas karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih mudah disimpan dengan rapi, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari, dan dapat diperbaiki atau diperiksa kapan saja tanpa batasan waktu”. “Dalam proses belajar mengajar terjadi dua arah sehingga pembelajaran menjadi interaktif dengan menggunakan media audio visua” Prayekti, Haryadi, & Utomo, (2019).

Dengan melihat masalah yang ada dan beberapa pengertian yang cukup menguatkan, maka peneliti tertarik untuk untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Alat Indra Manusia Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024. Menggunakan media pembelajaran audio visual dengan kata lain media pembelajaran ini iyalah sumber belajar untuk memperjelas penyajian pesan, menggunakan perpaduan suara dan gambar dan bertujuan untuk mengkondisikan partisipasi serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, yang ditunjukkan dengan indikator-indikator: (1), Mudah dipahami, (2). Menarik perhatian, (3). Media pembelajaran yang bervariasi (4). Mengembangkan imajinasi dan daya pikir siswa (5). Menumbuhkan motivasi belajar, dan (6). Memberikan pengalaman yang nyata (dari suatu yang abstrak abstrak menjadi konkret).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti akan mengemukakan identifikasi masalah dalam proposal ini adalah :

1. Guru lebih banyak menggunakan metode konvensional
2. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa pada saat proses pembelajaran IPA.
4. Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar belum menerapkan media pembelajaran berbasis audio-visual.
5. Hasil belajar IPA pada materi indera manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. Maka batasan masalah adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa materi alat indra

manusia pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajarkan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi indra manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajarkan tanpa menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi indra manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi indra manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi indra manusia di kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 040557 Juhar Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi seluruh pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi siswa agar menyadari pentingnya penggunaan media audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih memotivasi dirinya dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan model baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu metode tertentu dan membantu mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti lain, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan.